

PENERAPAN SUMBER IDE LAMBU AYU DALAM PEMBUATAN BUSANA PESTA GALA

Della Novita sari¹, Jumariah²

^{1,2} Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta

Email: Jumariah26663@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menuangkan sumber ide lambu ayu dalam pembuatan busana pesta gala, 2) Menerapkan hiasan payet dalam pembuatan busana pesta gala menggunakan kain songket tawur dipadu kain bludru. Penelitian ini menggunakan penelitian dekriptif, metode untuk memperoleh gambaran mengenai pembuatan busana pesta gala dengan sumber ide cerita lambu ayu, desain penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan mendeskripsikan, menafsirkan data uji panelis melalui FGD hasil penelitian tentang : pusat perhatian pada kelopak bunga pada bagian leher busana tersebut, kombinasi warna bahan songket dan beludru Pengumpulan data menggunakan metode : 1) Focus deskriptif discussion/FGD, 2) Dokumentasi analisis data (analisis data diskriptif). Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan sumber ide lambu ayu dalam pembuatan busana pesta gala dapat disimpulkan : Pusat perhatian berbentuk kelopak bunga dinyatakan sangat sesuai, perpaduan warna kain songket dan bludru dinyatakan serasi sedangkan penerapan sumber ide menunjukkan sangat cocok.

Kata Kunci: penerapan, cerita lambu ayu, busana pesta gala, kain songket tawur.

ABSTRACT

The objectives of this study are 1) Pouring out the source of lambu ayu's idea in making gala party fashion, 2) Applying sequin decoration in the manufacture of gala party fashion using songket tawur cloth combined with bludru fabric. This research uses descriptive research to obtain an overview of the making of gala party clothes with the source of the lambu ayu story idea. The research design uses a qualitative approach by describing and interpreting the panellist test data through the FGD of the research results, the focus of attention on the flower petals on the neck of the clothes, and the combination of songket and velvet material colours. Data collection using the method: 1) Descriptive focus discussion / FGD, 2) Data analysis documentation (descriptive data analysis). Based on the results of research on the application of the source of the lambu ayu idea in making gala party clothes, it can be concluded: The lime petal-shaped attention centre is declared very appropriate, and the combination of songket and bludru fabric colours is declared harmonious while the application of the source of the idea shows that it is very suitable.

Keywords: application, lambu ayu story, gala party dress, songket tawur.

PENDAHULUAN

Busana pesta gala merupakan busana untuk menghadiri pesta pada malam hari untuk acara-acara khusus. Busana tersebut terlihat eksklusif serta mengikuti trend yang ada dengan mengangkat unsur etnik dari daerah yang ada. Desainnya unik, bahan berkualitas bagus serta hiasan yang mewah seperti bordir, payet, kristal swarovski dan

mutiara. Tujuan penelitian ini adalah untuk melestarikan dan mengangkat kain etnik nusantara sebagai warisan budaya nasional yang penulis tuangkan dalam pembuatan busana pesta gala dengan inspirasi mengambil sumber ide cerita lambu ayu.

Pada penelitian ini penulis tertarik membuat busana pesta gala dengan menggunakan kain etnik songket

Palembang bermotif tawur, kain yang merupakan tenunan tradisional asli Indonesia dari Sumatra. Kain songket mempunyai efek kilau dari benang emas atau perak yang membuat busana tersebut terlihat mewah. Kain songket yang penulis gunakan adalah kain songket tawur dipadu bahan bludru dengan sumber ide cerita rakyat lambu ayu dari Prabumulih. Cerita seorang putri yang jelita sakti akan tetapi memiliki sikap sombong yang penulis tuangkan dalam busana tersebut.

Dalam pembuatan busana pesta gala tersebut penulis mulai dari membuat desain, sampai menjadi busana pesta gala yang terbuat dari bahan songket tawur yang dipadu bahan bludru dengan hiasan payet dengan sumber ide lambu ayu yang penulis tuangkan pada pembuatan kelopak bunga yang tajam pada bagian ujungnya yang terletak pada bagian leher.

KAJIAN PUSTAKA

Busana Pesta

Adalah busana untuk menghadiri pesta pada malam hari, dengan hiasan indah serta menarik (Ernawati,dkk,2008). Busana pesta malam gala adalah busana dengan ciri open fashion, glamour dan luxury yang dikenakan pada malam hari untuk acara pesta dikenal dengan gala party dress. Menurut Iqra'al Firdaus (2010) Syarat Busana pesta yaitu: 1) Memilih desain yang menarik dan mewah supaya mencerminkan suasana pesta, 2) Menyesuaikan dengan jenis Pesta, 3) Busana pesta sesuaikan dengan tempat dan waktunya. Pemilihan bahan yang sesuai berdasarkan fungsinya antara lain: 1) Membuat lebih indah memperbaiki mutu, 2) Memperbanyak tenunan dan rajutan, 3) mempengaruhi suasana/keadaan sipemakai.

Kain Songket

Songket Palembang merupakan salah satu karya budaya Sumatra Selatan yang telah diklasifikasikan sebagai asset tak benda, termasuk dalam kategori ketrampilan dan kompetensi kerajinan

tradisional. Ada beberapa macam jenis songket antara lain: 1) Songket lepus, 2) Songket tawur, 3) Songket kembang, 4) Songket limar, 5) Songket kombinasi.



Gambar 1. Songket Lepas



Gambar 2. Songket Tawur



Gambar 3. Songket Kembang



Gambar 4. Songket Limar



Gambar 5. Songket Kombinasi

Kain Songket Tawur

Songket Tawur terkenal dengan motif tabur yang memiliki ciri terbesar, menyebar dan motif dengan bentuk kecil bunga dan bintang, sesuai dengan namanya songket tawur lintang, songket tawur baki perak dan songket tawur tampak manggis.



Gambar 6. Kain Songket Tawur

Payet

Payet merupakan sebuah pernak-pernik berukuran kecil yang dapat difungsikan sebagai penghias sekaligus

pemanis kain atau busana atau hiasan yang digunakan untuk memperindah busana supaya lebih menarik (Reni Kusumawati,2002). Jenis Payet: 1) Mutiara, 2) Batu-batuan, 3) Kristal. Macam-macam bentuk payet: 1) Payet pasir, 2) Payet batang, 3) Payet piring, 4) Payet padi, 5) Payet piring bunga.

Sumber Ide

Sumber Ide adalah apapun yang nyata atau tidak terwujud, yang digunakan untuk menghasilkan tujuan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia,2001), atau Rangsangan yang digunakan dalam menciptakan suatu karya (Wijiningsih, 2006). Asal-usul suatu konsep tidak diamati dengan cara yang sama oleh semua orang. Tergantung dari sisi mana sang disainer tertarik, alhasil mesti sumber ide yang diberikan sama karya tiap orang akan unik. Dalam penelitian ini cerita Lambu Ayu sebagai sumber ide dalam pembuatan busana pesta gala yang penulis wujudkan dengan menggambarkan karakternya yang jelita, sakti tetapi sombong dalam bentuk kelopak bunga besar cantik yang runcing ujungnya pada bagian leher yang terbuat dari bahan songket dikombinasi bahan bludru dan tile gliter mutiara.



Gambar 7. Cerita Lambu Ayu

LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN BUSANA PESTA

Langkah Membuat Desain

Desain berarti menciptakan, berpikir, kata design yang berarti mendesain, merencanakan, (Soekarno dan Latnawati Basuki,2004). Unsur desain digolongkan menjadi: garis, arah, ukuran, bentuk, gelap terang. Konsep desain adalah cara

menyusun potongan-potongan dalam sebuah gambar. Dalam merancang suatu benda atau busana harus memperhatikan prinsip desain agar terlihat menarik, (Catri Sumaryati,2013). Prinsip desain: harmoni, proporsi keseimbangan, komposisi aksen dan kesatuan.

Langkah Mengambil Ukuran

Mengambil ukuran badan seseorang harus dilakukan secara cermat dan tepat sesuai garis rancangannya untuk mendapatkan busana yang enak dan pas dikenakan, (Imroatun,2013). Dalam mengambil ukuran badan seseorang harus dilihat proporsi tubuhnya, tepat dalam memberikan tanda pada bagian-bagian yang akan diambil ukurannya menggunakan ban patter, posisi badan harus sempurna.

Langkah Membuat Pola

Pembuatan Pola adalah merupakan langkah membuat bagian-bagian pola sesuai dengan desain produksi yang telah dibuat. Pola merupakan potongan dari bagian-bagian busana yang akan dibuat sesuai dengan desainnya. Langkah awal dalam pembuatan pola adalah membuat pola dasar terlebih dahulu (pola dasar badan, pola dasar rok dan pola dasar lengan) menggunakan skala 1:4 atau 1:6 dengan ukuran yang sudah ada secara tepat. Langkah selanjutnya adalah merubah model sesuai desain produksi dengan memperhatikan detail dari desain tersebut.

Langkah Memotong Bahan

Pemotongan bahan harus memperhatikan arah serat, motif bahan serta karakter bahan yang akan dipotong. Dalam langkah memotong disesuaikan pula dengan rancangan bahan yang telah dibuat untuk menghemat waktu, tenaga dan pikiran juga perlu diperhatikan pula mengenai jumlah bagian pecah pola, letak garis pola.

Langkah Menjahit

Menjahit adalah proses menyatukan bagian-bagian pola yang telah dibuat dengan menggunakan mesin jahit atau jahit tangan. Dalam proses menjahit harus diperhatikan warna benang, nomor jarum harus disesuaikan dengan jenis bahan, besar setikan, besar kampuh juga tekanan pada waktu proses menjahit.

Langkah Penyelesaian/Finishing

Dalam langkah ini digunakan untuk mengecek hasil dari proses penjahitan serta menyelesaikan bagian-bagian yang tidak bisa diselesaikan menggunakan mesin jahit. Langkah tersebut antara lain adalah untuk mengelim, mengesum, memasang kancing, membuat / memasang asesoris, merapikan jahitan dengan memotong sisa-sisa benang dan menyeterika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dari penelitian ini yaitu deskriptif, yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan yang terjadi atas gambaran tentang suatu kegiatan. Menurut Hadari (2013:63) mengatakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagai mana adanya.

Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian dengan memahami semua obyek yang diteliti. Selanjutnya menafsirkan data-data hasil uji panelis melalui aspek FGD. Dilihat dari aspek, pusat perhatian pada busana pesta gala tersebut yang berbentuk kelopak bunga pada bagian leher, perpaduan warna bahan songket tawur dan bludru, serta penerapan sumber ide.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah suatu metode yang digunakan untuk menentukan subyek penelitian. Subyek penelitiannya adalah individu atau benda-benda yang akan diselidiki dalam penelitian, sedangkan obyek penelitiannya adalah masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah kain songket Palembang motif tawur yang dipadu dengan bahan bludru dengan hiasan payet, sedangkan obyek penelitiannya adalah busana pesta gala dengan sumber ide lambu ayu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2018). Dalam pengumpulan data penulis menggunakan 2 metode antara lain:

FGD (*Focus Group Discussion*)

Adalah metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif sosial. Metode ini berpusat pada pengumpulan data atau informasi dari interaksi informan atau responden berdasarkan hasil percakapan kelompok yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah tertentu. Selain sebagai teknik juga dapat mewakili pendapat dan pilihan kelompok. Pendekatan FGD memiliki keunggulan dalam menyediakan data yang lebih kaya dan nilai tambah pada data yang tidak dapat dikumpulkan dengan menggunakan metode yang lain, terutama dalam penelitian kualitatif (Lehoux, Poland & Daudelin, 2006). Adapun FGD penelitian ini penulis menghadirkan 10 responden yang akan dilakukan secara virtual melalui zoom meeting, responden akan menilai hasil eksperimen.

Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi ada dua cara pengambilan data yaitu: 1) Dokumentasi sumber primer, sumber data yang tidak secara langsung menawarkan data, 2) Dokumentasi sumber sekunder, informasi yang diterima dari pihak ketiga dan bukan langsung dari peneliti. Misalnya dokumentasi orang, publikasi, internet dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan dokumentasi sumber primer dan sekunder, sumber primer berupa gambar-gambar yang menggambarkan hasil pembuatan busana pesta gala dari bahan songket, sedangkan sumber sekunder berupa gambar tentang model-model busana pesta gala yang mendukung jalannya eksperimen.

Teknik Analisa Data

Proses memecah data menjadi bagian-bagian dasarnya untuk mengungkap fitur, sifat dan struktur di dalamnya dikenal sebagai analisa data. Analisa data digunakan untuk memberikan makna, dan nilai pada data (M. Kasiram, 2006: 274). Metode analisa data penelitian ini adalah analisa data deskriptif, interpretative dimana peneliti mencoba mengkarakterisasi data yang dikumpulkan di lapangan terkait dengan materi dilanjutkan sampai dengan analisis untuk sampai pada suatu kesimpulan. Dalam analisis data ini responden mengkomparasikan hasil FGD mengenai pembuatan busana pesta gala dengan sumber ide lambu ayu dari kain songket.

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini berupa busana pesta gala dengan sumber ide lambu ayu menggunakan songket tawur dipadu bahan bludru dengan hiasan payet. Adapun prosedurnya adalah:

Pembuatan Desain

Pembuatan desain pada penelitian ini menggunakan tiga desain produk dengan model yang berbeda:

Desain pertama. Model rok lingkaran dengan hiasan garis princess dengan hiasan slendang dibagian bahu.



Gambar 8. Desain Produk 1

Desain kedua. Menggunakan model duyung bertingkat, menggunakan cape.



Gambar 9. Desain Produk 2

Desain ketiga. Model duyung dengan pias delapan menggunakan cape.



Gambar 10. Desain Produk 3

Validasi Desain

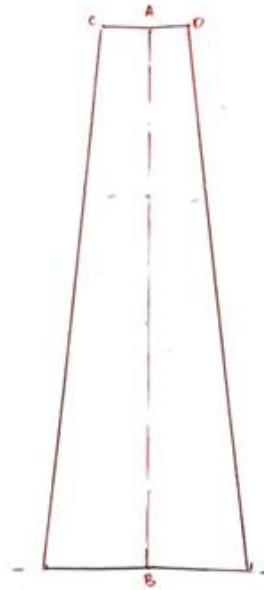
Pada tahap validasi, desain telah divalidasi oleh expert seorang desainer Bpk. Amin Hendra Wijaya dari Lima Desain kemudian dipilih menjadi tiga desain. Tahap berikutnya adalah perbaikan desain dari ketiga desain tersebut masih dipilih lagi satu desain dengan perbaikan dari masukan expert. Perbaikan tersebut terletak pada cape yang diganti dengan kelopak bunga, serta bagian belakang diberi hiasan ekor agar terlihat mewah.



Gambar 11. Desain Busana Pesta Gala

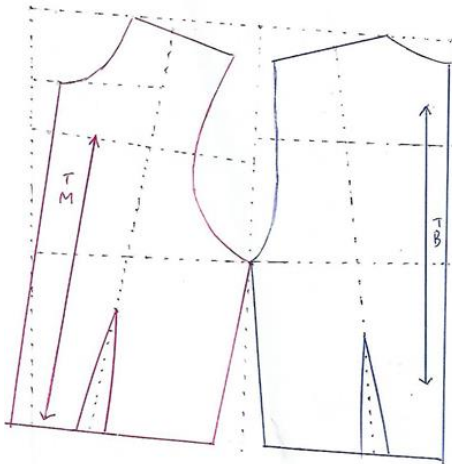
Mengambil Ukuran

- Lingkar Badan =82 cm
- Lebar Muka =33 cm
- Panjang Muka =34 cm
- Lebar Punggung =39 cm
- Lebar Punggung =35 cm
- Lingkar Leher =36 cm
- Lebar Bahu =13 cm
- Lingkar Kerung Lengan =46 cm
- Panjang Lengan =56 cm
- Lingkar Pergelangan Tangan =26 cm
- Lingkar Pinggang =64 cm
- Tinggi Panggul =23 cm
- Lingkar Panggul =92 cm
- Panjang Sampai Lutut =50 cm
- Lingkar Lutut =88 cm
- Panjang Rok = 113 cm
- Tinggi Hiasan Kelopak Bunga=28 cm
- Lebar Kelopak Bunga =101 cm



Gambar 13. Pola Rok Pias 8

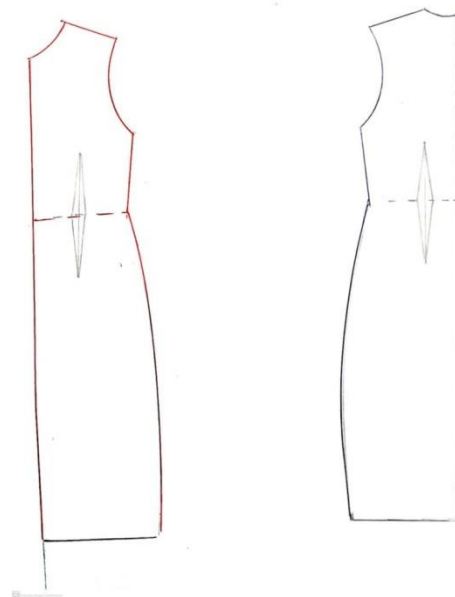
**Pola Dasar Badan
Skala 1 : 4**



Gambar 12. Pola Dasar Badan

**Pola Rok Pias
Skala 1 : 4**

**Pecah Pola Badan
Skala 1 : 4**



Gambar 14. Pecah Pola Badan

Pola Kelopak Bunga Teknik Draping



Foto 1. Pola Kelopak Bunga Teknik Draping Tampak Depan



Foto 2. Pola Kelopak Bunga Teknik Draping Tampak Belakang

PEMBAHASAN

Penelitian ini penulis membuat Desain busana pesta gala, selanjutnya mewujudkan desain tersebut menjadi busana pesta gala yang mengambil sumber ide cerita lambu ayu menggunakan songket tawur yang dipadu dengan bahan bludru dengan hiasan payet.

Foto Dokumentasi Tampak Depan



Foto 3. Tampak Depan



Foto 4. Detail Hiasan

Hasil Analisa

Pelaksanaan FGD (*Focus Group Discussion*) dilakukan secara daring menggunakan zoom meeting dikarenakan

situasi pandemi covid 19, dengan menghadirkan 10 responden mahasiswa desain busana semerter VI dengan durasi waktu 40 menit.

Responden menilai hasil eksperimen pembuatan busana gala dengan sumber ide cerita lambu ayu dari kain songket dengan melihat hasil foto eksperimen.

Dengan aspek penilaiannya meliputi: hasil impelmentasi, harmoni, balance, aksen, irama, dan unity/kesatuan. Berdasarkan Pada hasil FGD distriptif dari pembuatan busana gala dengan sumber ide cerita lambu ayu dari kain songket adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil FGD pada Harmoni/Keserasian:

Perpaduan tekstur busana pesta berbahan dasar songket dan bludru. menunjukkan bahwa 60% responden menyatakan sangat serasi, dan 40% responden menyatakan serasi. Perpaduan warna bahan songket dan bludru, menunjukkan bahwa 90% responden menyatakan sangat serasi dan 10% responden menyatakan serasi.

Penerapan sumber ide, menunjukkan bahwa 70% responden menyatakan sangat cocok dan 30% responden menyatakan cocok. Penerapan aplikasi hiasan payet. Menujukan bahwa 40% responden menyatakan sangat cocok dan 60% responden menyatakan cocok

Berdasarkan hasil FGD pada balance (keseimbangan/hubungan antara bagian satu desain):

Keseimbangan bentuk desain busana pesta berbahan songket dipadu dengan bludru menunjukkan bahwa 50% responden menyatakan sangat sesuai, dan 50% responden menyatakan sesuai.

Keseimbangan warna dalam desain busana pesta gala berbahan songket dipadu dengan bludru 90% responden menyatakan sangat sesuai, dan 10% responden menyatakan sesuai.

Berdasarkan hasil FGD pada Aksen/pusat perhatian:

Adanya pusat perhatian dalam rancangan busana pesta berbahan songket dipadu bludru. 80% responden menyatakan sangat sesuai, dan 20% responden menyatakan sesuai.

Berdasarkan hasil FGD pada Irama (kesan yang dirasakan melalui mata terdapat bagian yang menyambung dari satu bagian yang lain pada suatu benda).

Kesan yang dirasakan dari tekstur busana pesta berbahan songket dipadu bludru. 30% responden menyatakan sangat sesuai dan 70% responden menyatakan sesuai. Kesan yang dirasakan dari model busana menggunakan siluet L berbahan songket dipadu bludru. 80% responden menyatakan sangat unik dan 20% menyatakan unik.

Berdasarkan hasil FGD pada Unity/Kesatuan (kesan adanya keterpaduan tiap unsur yang memberikan sentuhan yang selaras dan tidak dapat dipisahkan).

Kesan yang dirasakan dari warna desain busana pesta berbahan songket dipadu kain bludru. 60% responden menyatakan sangat sesuai. Dan 40% responden menyatakan sesuai. Keselarasan dari tektur desain busana pesta berbahan songket dipadu bludru 50% responden menyatakan sangat sesuai. Dan 50 % responden menyatakan sesuai.

Keselarasn dari tektur desain busana pesta berbahan songket dipadu bludru 50% responden menyatakan sangat sesuai. Dan 50 % responden menyatakan sesuai.

Pembahasan Hasil FGD

Responden menilai hasil eksperimen pembuatan busana gala dengan sumber ide cerita lambu ayu dari kain songket yang dipadu bahan bludru dengan hiasan payet. Dengan aspek penilaian meliputi: hasil implementasi, balance, aksen, irama dan kesatuan. Berdasarkan pada hasil FGD

dikriptif dari pembuatan busana tersebut adalah sebagai berikut:

Hasil Harmoni/Keserasian, berdasarkan hasil FGD (*Focus Group Discussion*) pada: **Aspek perpaduan warna** bahan songket dan bludru menunjukkan bahwa 90% responden menyatakan sangat serasi.

Aspek ketepatan penggunaan kain songket apakah tepat busana pesta gala menggunakan kain songket tawur khas Palembang 80% responden menyatakan sangat tepat. Alasannya karna itu bisa melestarikan kebudayaan kota Palembang dengan menggunakan kain khas tradisional di Indonesia bisa terkenal juga bisa membangkitkan semangat desainer-desainer busana yang ingin membuat desain busana gala dengan kain tradisional.

Aspek eksklusif jika menggunakan ornamen hiasan kelopak bunga dengan hiasan jenis payet pasir, payet batang, dan kristal dalam busana gala ini. Menurut responden kurang banyak payetnya, agar tampak glamour, mungkin ditambahkan jenis-jenis payetnya misalnya ditambah swaroski dan payet-payet yang bergemelas. Tapi jika melihat busananya itu lebih ke unik. Jadi lebih cocok dikaitkan sama busana pesta gala, karna busana gala itu ciri khasnya unik, glamour dan berkarakteristik.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembuatan busana gala dengan sumber ide cerita lambu ayu dari kain songket maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Aksen/pusat perhatian pada busana gala ini berbentuk kelopak bunga yang menyatakan sangat sesuai adalah 8 responden atau sebesar 80% dan yang menyatakam sesuai adalah 2 responden atau sebesar 20%.

Perpaduan warna bahan songket dan bludru menunjukkan sangat serasi 9 responden atau sebesar 90% dan yang menyatakan serasi 1 orang atau 10%. Penerapan sumber ide pada busana gala menunjukkan sangat cocok 7 responden atau sebesar 70% dan menyatakan cocok 3 Orang atau 30%.

SIMPULAN

Pembuatan busana pesta gala dengan sumber ide lambu ayu ini sangat sesuai menggunakan kain songket tawur. Terutama didukung dengan siluet L yang lebih menonjolkan lambu ayu. Pemilihan warna biru gelap yang menambah kesan eksotik dan elegan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilakukan pengembangan desain busana pesta *evening* dan kantor dengan menggunakan kain songket tawur.

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu dan Zain. (2001). *Kamus besar Bahasa indonesia*. Jakarta : Pustaka sinar harapan
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Iqra' Al-Firdaus. (2010). *Inspirasi-inspirasi Menakjubkan Ragam Kreasi Busana*. Jogjakarta: Diva Press
- Kamus Besar 18 Bahasa Indonesia. (2001). *Pengertian Sumber Ide*. PT. Nirmala Satya Development
- Lehoux P., Poland B. and Daudelin, G. (2006). Focus group research and the patient's view. *Social Science and Medicine*, 63 : 2091-2104
- Soekarno Lanawati. (2004). *Panduan Membuat Disain Ilustrasi Busana*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Sri Widawati Widyabakti Sabatari dan Sicilia Sawitri. (2000). *Desain Busana II*.
- Saifuddin Azwar. (2015). *Pengambilan Data Dokumentasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Widjiningih. (2000). *Macam-Macam Sumber Ide Unsur-unsur Disain*